# BUPATI SIAK

**PROVINSI RIAU**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIAK**
**NOMOR 6 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA UPTD LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIAK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI SIAK,**

**Menimbang:**

a. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terhadap kesehatan masyarakat secara prima, profesional yang berdasarkan prinsip Manajemen Mutu yang konsisten dan komitmen tinggi untuk meningkatkan kemampuan pengujian berbasis kompetensi, maka perlu ditunjang dengan pembiayaan yang memadai;

b. bahwa dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, maka dipandang perlu untuk diatur jenis Retribusi Daerah terutama mengenai Retribusi Kesehatan pada Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Siak;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, maka perlu membentuk Peraturan Daerah Kabupaten Siak tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan Pada UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Siak;

**Mengingat:**

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209);
3. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 181, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3902) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undag Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4880);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);

6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

7. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);

8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

9. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);

10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036);

Dengan Persetujuan Bersama
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIAK**
**dan**
**BUPATI SIAK,**

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan: PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA UPTD LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIAK.**

## BAB I
## KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:
1. Daerah adalah Kabupaten Siak.
2. Pemerintahan Daerah adalah Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah Daerah adalah Kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Bupati adalah Bupati Siak.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
6. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Siak.
7. BKD adalah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Siak.
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas Laboratorium Kesehatan Daerah Dinas Kesehatan yang disingkat dengan UPTD Labkesda Dinas Kesehatan adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pekerjaan dan urusan teknis di bidang Laboratorium Kesehatan.
9. Tenaga Kesehatan adalah tenaga teknis yang bekerja menghasilkan produk hasil uji pada UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah Kabupaten Siak.
10. Laboratorium Kesehatan adalah sarana laboratorium kesehatan pemerintah yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan, pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan masyarakat.
11. Laboratorium Klinik adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan dibidang hematologi, kimia klinik, bakteriologi, imunologi, patologi, virologi, atau bidang lain yang berkaitan pada kepentingan kesehatan terutama untuk menunjang upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.
12. Laboratorium Kesehatan Masyarakat/Lingkungan adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan dibidang mikrobiologi, fisika, kimia atau bidang lain yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan lingkungan terutama untuk menunjang upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat.

13. Retribusi Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemberian jasa pelayanan yang diberikan oleh UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah.
14. Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh pribadi atau Badan.
15. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi termasuk penerima atau pemotong retribusi tertentu.
16. Pelayanan Kesehatan adalah semua bentuk pelayanan laboratorium kesehatan yang diberikan oleh UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah kepada orang pribadi atau Badan yang terdiri dari pemeriksaan laboratorium klinik (hematologi, kimia klinik, bakteriologi, parasitologi, imunologi, patologi, virologi, dan atau bidang lain), laboratorium kesehatan masyarakat/lingkungan (mikrobiologi, fisika, kimia dan atau bidang lain) dan radiologi.
17. Jasa adalah pelayanan yang diberikan oleh UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah kepada pelanggan untuk kegiatan pemeriksaan laboratorium.
18. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.
19. Tarif adalah besarnya biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan di UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah yang dibebankan kepada pelanggan sebagai imbalan atas jasa pelayanan yang diterimanya.
20. Sistim Paket adalah perhitungan pembiayaan dengan mengelompokkan beberapa jenis pelayanan dalam satu tarif pelayanan.
21. Jasa Sarana adalah imbalan yang diterima oleh UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah atas pemakaian sarana dan prasarana yang terdiri atas biaya operasional, biaya bahan dan biaya pemeliharaan yang digunakan langsung dalam proses pemeriksaan laboratorium.
22. Jasa Pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan laboratorium kesehatan dan lingkungan atas jasa yang diberikan kepada pengguna jasa dengan memperhatikan tingkat kesulitan, waktu, resiko dan profesionalitas tenaga dalam proses pemeriksaan laboratorium.
23. Pelanggan adalah setiap orang/Badan yang datang ke UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah untuk mendapatkan pelayanan laboratorium kesehatan.
24. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan usaha milik negara atau daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan atau organisasi, organisasi sosial politik atau organisasi yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap, dan bentuk Badan lainnya.
25. Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.
26. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat ketetapan yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terhutang.
27. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda.
28. Imunilogi adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap sistem kekebalan tubuh manusia.

29. Bakteriologi adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap makanan, air dan sputum.
30. Virologi adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap virus di dalam tubuh manusia yang sangat membahayakan kesehatan.
31. Parasitologi adalah pemeriksaan yang dilakukan pada parasit yang hidup didalam tubuh manusia seperti pada malaria dan cacing.
32. Fisika air adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui suhu, rasa, bau, warna, kekeruhan dan zat padat yang terkandung dalam air.
33. Kimia air adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk melihat zat kimia yang terkandung di dalam air sesuai dengan standart kondisi normal atau tidak normal.
34. Medical check up adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui kesehatan seseorang dengan melakukan pengambilan sampel darah.

## BAB II
## NAMA, OBJEK DAN SUBJEK RETRIBUSI

### Pasal 2

Dengan Nama Retribusi Pelayanan Kesehatan pada UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kabupaten Siak dipungut retribusi sebagai pembayaran atas Pelayanan Kesehatan pada UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kabupaten Siak.

### Pasal 3

(1) Objek retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang disediakan dan diberikan di UPTD, kecuali pelayanan pendaftaran.

(2) Subjek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah orang pribadi atau Badan yang mendapatkan pelayanan kesehatan dari UPTD Labkesda.

## BAB III
## PENGGOLONGAN RETRIBUSI

### Pasal 4

Retribusi Pelayanan Kesehatan pada UPTD digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

## BAB IV
## PELAYANAN YANG DIKENAKAN RETRIBUSI

### Pasal 5

(1) Setiap orang pribadi atau Badan yang memperoleh pelayanan kesehatan dari UPTD Labkesda diwajibkan membayar retribusi.

(2) Jenis pelayanan kesehatan yang dikenai retribusi adalah :
   a. Semua jenis pemeriksaan laboratorium yang dilaksanakan oleh UPTD Labkesda yang dikelompokan sebagai berikut:
      1. Laboratorium Klinis, yaitu :
         a) Hematologi;
         b) Kimia Klinik;
         c) Bakteriologi;

d) Parasitologi;
e) Imunologi;
f) Virologi; dan/atau
g) bidang lainnya.

2. Laboratorium Kesehatan Masyarakat/Lingkungan, yaitu :
a) Mikrobiologi;
b) Fisika;
c) Kimia; dan/atau
d) bidang lainnya.

b. Pengujian Kesehatan (*General Cek Up*, yang jenis dan macam pemeriksaan sesuai dengan permintaan); dan
c. Pelayanan kesehatan yang lain sesuai dengan pengembangan UPTD Labkesda.

**BAB V**
**CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA DAN TATA CARA PEMBAYARAN**

**Pasal 6**

(1) Tingkat penggunaan jasa diukur berdasarkan jenis pelayanan dan frekuensi pelayanan kesehatan yang diberikan oleh UPTD Labkesda.

(2) Pembayaran Retribusi dilakukan setelah memperoleh pelayanan kesehatan.

(3) Dalam hal keadaan memaksa sehingga wajib retribusi atau keluarganya belum dapat membayar atau melunasi secara tunai maka wajib retribusi atau keluarganya wajib membuat surat pernyataan mengenai kesanggupan untuk melunasi tagihan retribusi.

**BAB VI**
**MASA RETRIBUSI DAN PENETAPAN SAAT RETRIBUSI TERHUTANG**

**Pasal 7**

Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib retribusi untuk memanfaatkan Jasa Pelayanan Kesehatan.

**Pasal 8**

Retribusi terhutang terjadi saat diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

**BAB VII**
**STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI**

**Pasal 9**

(1) Besarnya tarif retribusi ditentukan berdasarkan jenis pemeriksaan laboratorium, sarana laboratorium yang digunakan dan jasa pelayanan laboratorium yang diberikan.

(2) Tarif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

## Pasal 10

(1) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.

(2) Peninjauan kembali Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.

(3) Penetapan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

## BAB VIII
## PRINSIP DAN SASARAN PENETAPAN TARIF

## Pasal 11

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi pelayanan kesehatan ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektifitas pengendalian atas pelayanan kesehatan dimaksud.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasional dan pemeliharaan, biaya bunga dan biaya modal.

(3) Pelayanan kesehatan pada UPTD Laboratorium dilakukan dengan profesional, cepat dan tidak diskriminatif kepada semua masyarakat termasuk masyarakat miskin sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## BAB IX
## WILAYAH PEMUNGUTAN

## Pasal 12

Retribusi dipungut dalam wilayah Kabupaten Siak.

## BAB X
## TATA CARA PEMUNGUTAN/PEMBAYARAN DAN PENYETORAN

## Pasal 13

(1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang disamakan.

(2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa kwitansi resmi sebagai barang bukti penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan di UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kabupaten Siak.

(3) Bentuk Kwitansi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati.

(4) Untuk menjamin bukti pembayaran yang sah, kwitansi diberikan tanda khusus yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Siak.

(5) Dalam hal Labkesda melakukan investasi alat laboratorium atau sewa pakai atau sewa beli atau kerjasama operasional dengan pihak ketiga (*Vendor*), maka Kepala Labkesda dapat mengenakan biaya sewa pakai alat dengan besaran biaya sewa yang wajar dan terjangkau oleh pengguna pelayanan kesehatan.

(6) Besaran biaya sewa pakai alat sebagaimana dimaksud dalam ayat (5) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Labkesda dan dilaporkan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Siak.

(7) Pembayaran tunai retribusi pelayanan kesehatan pada Labkesda dibayar melalui kasir.

(8) Pembayaran retribusi oleh pihak penjamin berbentuk Badan dan/atau asuransi sesuai dengan perjanjian kerjasama.

(9) Pemungutan retribusi sebagaimana dimaksud ayat (1) dibukukan oleh bendahara penerimaan/bendahara penerimaan pembantu.

(10) Hasil pungut retribusi dari UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kabupaten Siak di setor ke Kas Daerah dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah diterima, kecuali jika hal itu terjadi pada hari libur atau keadaan-keadaan tertentu, maka penyetoran disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

**Pasal 14**

Bendahara penerimaan/Bendahara penerimaan Pembantu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (9) wajib melaksanakan penatausahaan penerimaan retribusi.

**Pasal 15**

Proses Penatausahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 meliputi :

1. bendahara penerimaan/bendahara penerimaan pembantu menerima pembayaran sejumlah uang yang tertera dalam SKR/dokumen yang dipersamakan dengan SKR dari wajib retribusi dan atau pihak ketiga yang berada dalam pengurusannya, menghitung jumlah uang yang diterima dan mencocokkan dengan jumlah yang ditetapkan sesuai peraturan yang telah ditetapkan;
2. menyiapkan dan mengisi STS.
3. menyetorkan seluruh uang yang diterima dengan menggunakan STS ke Kas Daerah paling lambat 1 hari kerja setelah menerima uang;
4. mencatat dalam buku penerimaan dan penyetoran dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai dasar pencatatan antara lain:
   a. Surat Tanda Bukti Pembayaran;
   b. Nota Kredit;
   c. Bukti Penerimaan yang sah; dan
   d. Surat Tanda Setoran.
5. daftar STS yang dibuat bendahara penerimaan/bendahara penerimaan pembantu di dokumentasikan dalam Register STS;
6. bendahara penerimaan/bendahara penerimaan pembantu wajib mempertanggungjawabkan atas pengelolaan uang yang menjadi tanggungjawabnya dengan menyampaikan pertanggungjawaban administratif kepada pengguna anggaran dan laporan pertanggungjawaban fungsional kepada Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

## BAB XI
## TATA CARA PENAGIHAN DAN SANKSI ADMINISTRASI

### Pasal 16

(1) Dalam hal Wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terhutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

(2) Penagihan retribusi terhutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didahului dengan surat teguran.

(3) Retribusi yang terhutang dilunasi selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

## BAB XII
## KEDALUWARSA PENAGIHAN RETRIBUSI

### Pasal 17

(1) Hak untuk melakukan penagihan retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terhutangnya retribusi, kecuali wajib retribusi melakukan tindak pidana di bidang retribusi.

(2) Kedaluwarsa penagihan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:
   a. diterbitkan surat teguran;dan
   b. ada pengakuan hutang retribusi dari wajib retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.

(3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.

(4) Pengakuan hutang retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai hutang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.

(5) Pengakuan hutang retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh wajib retribusi.

## BAB XIII
## TATA CARA PENGURANGAN DAN PEMBEBASAN SANKSI ADMINISTRASI DAN DENDA

### Pasal 18

(1) Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengurangan atau pembebasan sanksi administrasi dan denda karena diluar kekuasaannya.

(2) Ketentuan dan tata cara pengurangan dan pembebasan sanksi administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

## BAB XIV
## TATA CARA PEMBETULAN PENETAPAN RETRIBUSI DAN PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

### Pasal 19

(1) Wajib retribusi dapat mengajukan permohonan pembetulan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan, yang dalam penerbitannya terdapat kesalahan tulis, kesalahan hitung atau kekeliruan dalam penetapan.

(2) Ketentuan dan tata cara pembetulan penetapan retribusi dan pengembalian kelebihan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

## BAB XV
## PENGHAPUSAN PIUTANG RETRIBUSI

### Pasal 20

(1) Piutang retribusi yang sudah kedaluarsa dapat dilakukan penghapusan.

(2) Bupati menetapkan keputusan penghapusan Piutang Retribusi Daerah yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

(3) Ketentuan dan tata cara penghapusan Piutang retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

## BAB XVI
## PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

### Pasal 21

(1) Pemerintah Daerah wajib melakukan pembinaan dan pengawasan atas pelaksanaan retribusi pelayanan kesehatan dan pola tarif dari UPTD Labkesda.

(2) Pemerintah Daerah dapat membentuk Tim Pembinaan dan Pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (1) dengan Keputusan Bupati.

## BAB XVII
## JASA PELAYANAN

### Pasal 22

(1) Jasa Pelayanan dapat diberikan kepada tenaga kesehatan yang bekerja pada UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kabupaten Siak.

(2) Jasa Pelayanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembalikan keseluruhannya kepada UPTD Labkesda Dinas Kesehatan Kabupaten Siak yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

## BAB XVIII
## KETENTUAN PENYIDIKAN

### Pasal 23

(1) Pejabat Pegawai Aparatur Sipil Negara tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan penyidikan tindakan pidana retribusi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

(2) Wewenang penyidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
   a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti laporan atau pengaduan berkenaan dengan tindak pidana dibidang retribusi daerah agar keterangan laporan tersebut menjadi lengkap dan jelas;
   b. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana retribusi;
   c. meminta keterangan atau bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana retribusi;
   d. memeriksa buku-buku, catatan-catatan dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana dibidang retribusi;
   e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen-dokumen lain melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
   f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana retribusi;
   g. menyuruh berhenti, melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda dan/atau dokumen yang dibawa;
   h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana retribusi;
   i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagaimana tersangka atau sanksi;
   j. menghentikan penyidikan; dan
   k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang retribusi menurut hukum yang dapat dipertanggungjawabkan.

(3) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulai penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik Pejabat Polisi Negara Indonesia sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

## BAB XIX
## KETENTUAN PIDANA

### Pasal 24

(1) Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan Keuangan Daerah, diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi Terhutang yang tidak atau kurang dibayar.

(2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) adalah pelanggaran.

(3) Denda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penerimaan Negara.

## BAB XX
## PEMBIAYAAN

### Pasal 25

Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan penyelenggaraan penggunaan hasil retribusi pelayanan kesehatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Siak.

## BAB XXI
## KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 26

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Siak.

**Ditetapkan di Siak Sri Indrapura**
**pada tanggal 2 Mei 2018**

**Plt. BUPATI SIAK,**

**ALFEDRI**

**Diundangkan di Siak Sri Indrapura**
**pada tanggal 11 Mei 2018**

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SIAK,**

**Drs. H. T. S. HAMZAH**
**Pembina Utama Madya**
**NIP. 19600125 198903 1 004**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SIAK TAHUN 2018 NOMOR 6**

**NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIAK NOMOR: 7.15.B/2018**

## BAB XX
## PEMBIAYAAN

### Pasal 25

Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan penyelenggaraan penggunaan hasil retribusi pelayanan kesehatan dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Siak.

## BAB XXI
## KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 26

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Siak.

**Ditetapkan di Siak Sri Indrapura**
**pada tanggal 2 Mei 2018**

**Plt. BUPATI SIAK,**

**ALFEDRI**

**Diundangkan di Siak Sri Indrapura**
**pada tanggal 11 Mei 2018**

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SIAK,**

**Drs. H. T. S. HAMZAH**
**Pembina Utama Madya**
**NIP. 19600125 198903 1 004**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SIAK TAHUN 2018 NOMOR 6**

**NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN SIAK NOMOR: 7.15.B/2018**

Lampiran : Peraturan Daerah Kabupaten Siak
Nomor : 6 Tahun 2018
Tanggal : 2 Mei 2018

## TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN PADA UPTD LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIAK

| NO. | JENIS PEMERIKSAAN | METODA PEMERIKSAAN | JASA SARANA (RP) | JASA PELAYANAN (RP) | REAGEN dan BHP | TOTAL TARIF |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 |
| **I.** | **Pelayanan Konsultasi Khusus Medikolegal** | | | | | |
| 1 | Dokter Umum | | Rp 1,000 | Rp 7,000 | Rp 2,000 | Rp 10,000 |
| 2 | Dokter Spesialis | | Rp 1,000 | Rp 14,000 | Rp 5,000 | Rp 20,000 |
| **II.** | **AIR** | | | | | |
| | **A. Fisika** | | | | | |
| 1 | Suhu | | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 6,000 | Rp 9,000 |
| 4 | Rasa | | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 6,000 | Rp 9,000 |
| 5 | Bau | | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 6,000 | Rp 9,000 |
| 6 | Warna | | Rp 1,000 | Rp 5,000 | Rp 14,000 | Rp 20,000 |
| 7 | Kekeruhan | Photometri | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 6,000 | Rp 9,000 |
| 8 | Zat Padat Terlarut | | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 6,000 | Rp 9,000 |
| | **B. Kimia Organik** | | | | | |
| 1 | Aluminium Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 15,000 | Rp 24,000 |
| 2 | Arsenik Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 16,000 | Rp 40,000 | Rp 58,000 |
| 3 | Iron (Besi) | Photometri | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 24,000 | Rp 33,000 |
| 4 | Cyanida | Photometri | Rp 2,000 | Rp 11,000 | Rp 36,000 | Rp 49,000 |
| 5 | Clorida Test Kid | Photometri | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 34,000 | Rp 46,000 |
| 6 | Copper (Tembaga) Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 45,000 | Rp 55,000 |
| 7 | Cadmium Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 20,000 | Rp 30,000 |
| 8 | Cromate Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 19,000 | Rp 29,000 |
| 9 | Nitrate Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 16,000 | Rp 44,000 | Rp 62,000 |
| 10 | Nitrite Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 9,000 | Rp 12,000 | Rp 23,000 |
| 11 | Manganese Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 12 | Sulfate Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 9,000 | Rp 30,000 | Rp 41,000 |
| 13 | Total Hardness test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 12,000 | Rp 121,000 | Rp 135,000 |
| 14 | Zink (Seng) Test | Photometri | Rp 2,000 | Rp 20,000 | Rp 200,000 | Rp 222,000 |
| 15 | Flourida | Photometri | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 35,000 | Rp 47,000 |
| | **C. Mikrobiologi** | | | | | |
| 1 | E. Coli | Semi Quantitative | Rp 2,000 | Rp 16,000 | Rp 160,000 | Rp 178,000 |
| 2 | Coliform Test | Semi Quantitative | Rp 2,000 | Rp 16,000 | Rp 160,000 | Rp 178,000 |
| 3 | Pemeriksaan Air Lengkap | | Rp 2,000 | Rp 198,000 | Rp 1,100,000 | Rp 1,300,000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **III.** | **MAKANAN** | | | | | |
| 1 | Deteksi Borax Test | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 20,000 | Rp 26,000 |
| 2 | Rhodamin B Test | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 20,000 | Rp 26,000 |
| 3 | Methil Yellow Test | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 20,000 | Rp 26,000 |
| 4 | Mercuri Test | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 25,000 | Rp 32,000 |
| 5 | Arsenik Test | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 36,000 | Rp 45,000 |
| 6 | Formalin Test | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 11,000 | Rp 57,000 | Rp 70,000 |
| 7 | Clorine Test | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 6,000 | Rp 32,000 | Rp 40,000 |
| 8 | Pestisida Test | Kualitatif/Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 60,000 | Rp 300,000 | Rp 362,000 |
| 9 | E. Coli Test | Profil Metode | Rp 2,000 | Rp 29,000 | Rp 292,000 | Rp 323,000 |
| 10 | Coliform Test | Profil Metode | Rp 2,000 | Rp 29,000 | Rp 292,000 | Rp 323,000 |
| 11 | Hygiene Test | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 15,000 | Rp 129,000 | Rp 146,000 |
| 12 | Pork Detection Test | Immunochromatografic | Rp 2,000 | Rp 21,000 | Rp 107,000 | Rp 130,000 |
| 13 | Deteksi Nitrate Test | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 17,000 | Rp 23,000 |
| 14 | Total microbe | Colori Metri | Rp 2,000 | Rp 58,000 | Rp 292,000 | Rp 352,000 |
| **IV.** | **KIMIA DARAH** | | | | | |
| 1 | Gula Darah Sewaktu | Stik | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 18,000 | Rp 24,000 |
| 2 | Gula Darah Sewaktu | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 33,000 | Rp 42,000 |
| 3 | Gula 2 Jam PP | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 33,000 | Rp 42,000 |
| 4 | Total Protein | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 33,000 | Rp 42,000 |
| 5 | Albumin | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 38,000 | Rp 47,000 |
| 6 | Ureum | Automatik | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 41,000 | Rp 51,000 |
| 7 | Creatinin | Automatik | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 40,000 | Rp 50,000 |
| 8 | Uric Acid | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 37,000 | Rp 46,000 |
| 9 | Cholesterol | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 33,000 | Rp 42,000 |
| 10 | HDL Cholesterol | Automatik | Rp 2,000 | Rp 17,000 | Rp 87,000 | Rp 106,000 |
| 11 | LDL Cholesterol Direct | Automatik | Rp 2,000 | Rp 26,000 | Rp 133,000 | Rp 161,000 |
| 12 | LDL Cholesterol (RATIO*) | Automatik | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 46,000 | Rp 53,000 |
| 13 | Trigliserida | Automatik | Rp 2,000 | Rp 9,000 | Rp 46,000 | Rp 57,000 |
| 14 | Birirubin Total | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 37,000 | Rp 46,000 |
| 15 | Bilirubin Direct | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 38,000 | Rp 47,000 |
| 16 | Bilirubin Indirect | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,000 | Rp 38,000 | Rp 47,000 |
| 17 | Alkali Phospatase | Automatik | Rp 2,000 | Rp 15,000 | Rp 76,000 | Rp 93,000 |
| 18 | SGOT | Automatik | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 40,000 | Rp 50,000 |
| 19 | SGPT | Automatik | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 40,000 | Rp 50,000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| V. | **HEMATOLOGI** | | | | | |
| 1 | Hemoglobin | Blood Cell Counter | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 2 | Hitung Jumlah Eritrosit | Blood Cell Counter | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 3 | Hematokrit | Blood Cell Counter | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 4 | Hitung Jumlah Lekosit | Blood Cell Counter | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 5 | Hitung Jumlah Trombosit | Blood Cell Counter | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 6 | Hitung Jenis Lekosit | Blood Cell Counter | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 7 | Volume Eritrosit Rata-Rata (MCV) | Blood Cell Counter | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 8 | Hemoglobin Eritrosit Rata-Rata (MCH) | Blood Cell Counter | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 9 | Kosentrasi HB Eritrosit Rata-Rata (MCHC) | Blood Cell Counter | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 10 | Morfologi Darah Tepi | Manual | Rp 2,000 | Rp 25,000 | Rp 8,000 | Rp 35,000 |
| 11 | Golongan Darah + Rhesus | Slide | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 |
| 12 | Laju Endap Darah | Westergreen | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 9,000 | Rp 15,000 |
| 13 | Waktu Pembekuan | IVY dan Duke | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 4,000 | Rp 10,000 |
| 14 | Waktu Pendarahan | Lee dan White | Rp 2,000 | Rp 4,000 | Rp 4,000 | Rp 10,000 |
| 15 | Darah Rutin (1,4,6,12) | Automatik | Rp 2,000 | Rp 7,200 | Rp 36,000 | Rp 50,000 |
| 16 | Darah Lengkap (1,2,3,4,5,....14) | Automatik | Rp 2,000 | Rp 23,000 | Rp 75,000 | Rp 100,000 |
| VI. | **URINALISA** | | | | | |
| 1 | Berat Jenis | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 2 | PH | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 3 | Protein | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 4 | Glukosa Urin | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 5 | Bilirubin | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 6 | Sediment | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 7 | Urobilinogen | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 8 | Darah Samar | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 9 | Keton | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 10 | Nitrit | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 2,000 | Rp 5,000 | Rp 8,000 |
| 11 | Urin Lengkap (1 s/d 10) | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 4,000 | Rp 25,000 | Rp 30,000 |
| 12 | Urin Rutin (3,4,5,6) | Carik Celup/Tes strip | Rp 1,000 | Rp 4,000 | Rp 15,000 | Rp 20,000 |
| 13 | Tes Kehamilan | Latex Aglutinasi/ Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 4,000 | Rp 15,000 | Rp 20,000 |
| VII. | **Paket Medical Cek UP (MCU)** | | | | | |
| 1 | MCU Standar (Darah lengkap,Urin Lengkap,OT,PT,URE,Creat,AU,Chol, GDS) | | Rp 2,000 | Rp 182,000 | Rp 271,000 | Rp 455,000 |
| 2 | MCU Lengkap (Darah lengkap,Urin Lengkap,Bil,OT,PT,URE,Creat,AU,Chol,Trig, HDL, LDL,GDS | | Rp 2,000 | Rp 254,000 | Rp 379,000 | Rp 635,000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **VIII.** | **BAKTERIOLOGI** | | | | | |
| 1 | Jamur | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 2 | Malaria | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 3 | Mikrofilaria | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 4 | Candida | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 5 | Trichomonas Vaginalis | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 10,000 | Rp 22,000 |
| 6 | Pewarnaan Gram | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 | Rp 32,000 |
| 7 | C. Diphteri | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 15,000 | Rp 27,000 |
| 8 | M. TBC | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 10,000 | Rp 22,000 |
| 9 | Pemeriksaan Telur Cacing | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 15,000 | Rp 27,000 |
| 10 | Pemeriksaan Amuba | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 15,000 | Rp 27,000 |
| 11 | Kultur Bahan klinis dan Test Kepekaan | Biakan | Rp 2,000 | Rp 90,000 | Rp 135,000 | Rp 225,000 |
| **IX.** | **TES NARKOBA** | | | | | |
| 1 | Amphetamin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 2 | Methamphetamin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 3 | C. Reaktif Protein (CRP) | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 4 | Morphin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 5 | Marijuana | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 6 | Benzodiazepin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 7 | Cocain | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| **X.** | **IMUNOSEROLOGI** | | | | | |
| 1 | Remathoid Faktor | Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 2 | Anti Streptolisin O (ASTO) | Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 3 | C. Reaktif Protein (CRP) | Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 4 | TPHA | Hema Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 23,000 | Rp 42,000 | Rp 67,000 |
| 5 | VDRL | Fluokolasi/ Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 9,000 | Rp 45,000 | Rp 75,000 |
| 6 | NS1 | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 12,000 | Rp 60,000 | Rp 100,000 |
| 7 | HBS Ag | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 18,000 | Rp 28,000 |
| 8 | HBS Ab | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 18,000 | Rp 28,000 |
| 9 | TB Paru | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 48,000 | Rp 60,000 |
| 10 | Malaria | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 33,900 | Rp 77,100 | Rp 113,000 |
| 11 | HIV Screening | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 39,000 | Rp 89,000 | Rp 130,000 |
| 12 | Tubex Tes | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 43,800 | Rp 100,200 | Rp 146,000 |
| 13 | Denque Igg,Igm | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 24,000 | Rp 124,000 | Rp 150,000 |

**Plt. BUPATI SIAK,**

**ALFEDRI**

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| VIII. | **BAKTERIOLOGI** | | | | | |
| 1 | Jamur | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 2 | Malaria | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 3 | Mikrofilaria | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 4 | Candida | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 5 | Trichomonas Vaginalis | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 10,000 | Rp 22,000 |
| 6 | Pewarnaan Gram | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 | Rp 32,000 |
| 7 | C. Diphteri | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 15,000 | Rp 27,000 |
| 8 | M. TBC | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 10,000 | Rp 22,000 |
| 9 | Pemeriksaan Telur Cacing | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 15,000 | Rp 27,000 |
| 10 | Pemeriksaan Amuba | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 15,000 | Rp 27,000 |
| 11 | Kultur Bahan klinis dan Test Kepekaan | Biakan | Rp 2,000 | Rp 90,000 | Rp 135,000 | Rp 225,000 |
| IX. | **TES NARKOBA** | | | | | |
| 1 | Amphetamin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 2 | Methamphetamin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 3 | C. Reaktif Protein (CRP) | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 4 | Morphin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 5 | Marijuana | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 6 | Benzodiazepin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 7 | Cocain | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| X. | **IMUNOSEROLOGI** | | | | | |
| 1 | Remathoid Faktor | Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 2 | Anti Streptolisin O (ASTO) | Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 3 | C. Reaktif Protein (CRP) | Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 4 | TPHA | Hema Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 23,000 | Rp 42,000 | Rp 67,000 |
| 5 | VDRL | Fluokolasi/ Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 9,000 | Rp 45,000 | Rp 75,000 |
| 6 | NS1 | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 12,000 | Rp 60,000 | Rp 100,000 |
| 7 | HBS Ag | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 18,000 | Rp 28,000 |
| 8 | HBS Ab | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 18,000 | Rp 28,000 |
| 9 | TB Paru | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 48,000 | Rp 60,000 |
| 10 | Malaria | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 33,900 | Rp 77,100 | Rp 113,000 |
| 11 | HIV Screening | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 39,000 | Rp 89,000 | Rp 130,000 |
| 12 | Tubex Tes | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 43,800 | Rp 100,200 | Rp 146,000 |
| 13 | Denque Igg,Igm | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 24,000 | Rp 124,000 | Rp 150,000 |

Plt. BUPATI SIAK,

ALFEDRI

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | 6 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **VIII.** | **BAKTERIOLOGI** | | | | | |
| 1 | Jamur | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 2 | Malaria | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 3 | Mikrofilaria | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 4 | Candida | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 |
| 5 | Trichomonas Vaginalis | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 10,000 | Rp 22,000 |
| 6 | Pewarnaan Gram | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 20,000 | Rp 32,000 |
| 7 | C. Diphteri | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 15,000 | Rp 27,000 |
| 8 | M. TBC | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 10,000 | Rp 22,000 |
| 9 | Pemeriksaan Telur Cacing | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 15,000 | Rp 27,000 |
| 10 | Pemeriksaan Amuba | Mikroskopis | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 15,000 | Rp 27,000 |
| 11 | Kultur Bahan klinis dan Test Kepekaan | Biakan | Rp 2,000 | Rp 90,000 | Rp 135,000 | Rp 225,000 |
| **IX.** | **TES NARKOBA** | | | | | |
| 1 | Amphetamin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 2 | Methamphetamin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 3 | C. Reaktif Protein (CRP) | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 4 | Morphin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 5 | Marijuana | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 6 | Benzodiazepin | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| 7 | Cocain | Rapid Tes | Rp 1,000 | Rp 10,000 | Rp 32,000 | Rp 43,000 |
| **X.** | **IMUNOSEROLOGI** | | | | | |
| 1 | Remathoid Faktor | Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 2 | Anti Streptolisin O (ASTO) | Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 3 | C. Reaktif Protein (CRP) | Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 15,000 | Rp 25,000 |
| 4 | TPHA | Hema Aglutinasi | Rp 2,000 | Rp 23,000 | Rp 42,000 | Rp 67,000 |
| 5 | VDRL | Fluokolasi/ Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 9,000 | Rp 45,000 | Rp 75,000 |
| 6 | NS1 | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 12,000 | Rp 60,000 | Rp 100,000 |
| 7 | HBS Ag | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 18,000 | Rp 28,000 |
| 8 | HBS Ab | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 8,000 | Rp 18,000 | Rp 28,000 |
| 9 | TB Paru | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 10,000 | Rp 48,000 | Rp 60,000 |
| 10 | Malaria | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 33,900 | Rp 77,100 | Rp 113,000 |
| 11 | HIV Screening | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 39,000 | Rp 89,000 | Rp 130,000 |
| 12 | Tubex Tes | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 43,800 | Rp 100,200 | Rp 146,000 |
| 13 | Denque Igg,Igm | Rapid Tes | Rp 2,000 | Rp 24,000 | Rp 124,000 | Rp 150,000 |

**Plt. BUPATI SIAK,**

**ALFEDRI**